

The Influence of Company Growth, Capital Structure, Company Size, Profitability and Liquidity on Company Value

Aulia Nur Rohmah^{1*}, Ika Yustina Rahmawati², Naelati Tubastuvi³, Alfalisyado⁴
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Corresponding Author: Aulia Nur Rohmah aulianurrohmah168@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Growth, Capital Structure, Company Size, Profitability, Liquidity

Received : 20, January

Revised : 22, February

Accepted: 24, March

©2024 Rohmah, Rahmawati, Tubastuvi, Alfalisyado: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to examine the relationship between Company Growth, Capital Structure, Company Size, Profitability and Liquidity on Company Value in the 2019 - 2022 period. The population used was cyclical companies and sampling used a purposive sampling technique with a total of 27 companies. The statistical analysis techniques used are Descriptive Test, Classic Assumption Test and Multiple Linear Regression Test which uses the t test to test the hypothesis. The method of collecting data was by determining the population used and obtaining 104 data from 26 cyclical companies that had positive profits in their financial reports. From the results of the tests that have been carried out, the growth and capital structure variables have a positive and significant effect on company value. Meanwhile, the variables company size, profitability and liquidity have no significant effect on company value.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Aulia Nur Rohmah^{1*}, Ika Yustina Rahmawati², Naelati Tubastuvi³, Alfalisyado⁴
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Corresponding Author: Aulia Nur Rohmah aulianurrohmah168@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas

Received : 20, Januari

Revised : 22, Februari

Accepted: 24, Maret

©2024 Rohmah, Rahmawati, Tubastuvi, Alfalisyado: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



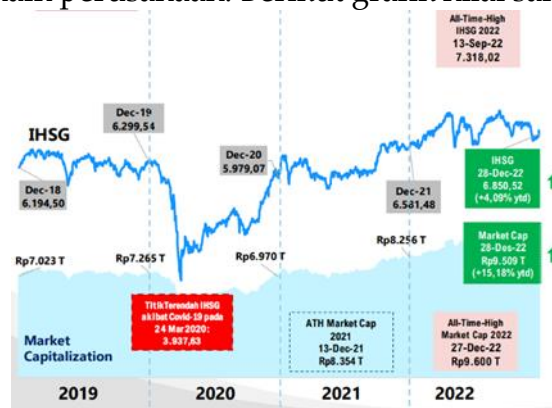
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai Perusahaan dalam periode 2019 - 2022. Populasi yang digunakan adalah perusahaan cyclical dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 27 perusahaan. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier berganda yang menggunakan Uji t dalam menguji hipotesis. Cara pengumpulan data adalah dengan menentukan populasi yang digunakan dan diperoleh data sebanyak 104 data dari 26 perusahaan cyclical yang memiliki laba positif di laporan keuangannya. Dari hasil uji yang telah dilakukan menghasilkan variabel pertumbuhan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan (*firm value*) memiliki kontribusi yang sangat mendasar bagi perusahaan. Nilai perusahaan berbanding lurus dengan nilai saham. Jika harga saham (*stock*) yang telah *go public* memiliki nilai yang stabil maka artinya nilai perusahaan dikatakan baik. Nilai perusahaan menunjukkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan (Kusumajaya dalam Siregar, 2019). Hal ini bersamaan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat untuk melihat nilai suatu perusahaan sebelum menentukan investasinya. Nilai perusahaan dijadikan tolak ukur gambaran kondisi perusahaan saat ini. Salah satu sektor yang diperhatikan masyarakat guna melakukan investasi adalah di sektor industri. Sektor industri adalah sektor yang menjadi pokok pertumbuhan ekonomi nasional dari tahun ke tahun dan masih dihadapkan pada masalah penurunan kontribusi terhadap ekonomi nasional. Salah satu penyebab penurunan kontribusi adalah perkembangan teknologi sehingga tumbuh persaingan dan menimbulkan penemuan baru untuk memaksimalkan strategi di dalam persaingan dunia usaha (Setyarini et al., 2021).

Perkembangan zaman juga mempengaruhi kebutuhan masyarakat. Adanya kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, mereka mulai tertarik terhadap investasi. Investasi yang dimaksud adalah menanamkan modal pada pasar modal. Sebelum melakukan investasi perlu dilakukan analisis terhadap perusahaan guna mengurangi risiko kerugian yang akan ditimbulkan (Sintyana, 2019). Keuntungan yang di dapat pada pasar modal berupa *capital gain* yaitu adanya selisih harga saat pembelian dan penjualan. Didalam penelitian ini, nilai perusahaan (*firm value*) akan diuji memakai pengukuran Tobin's Q. Perusahaan dikatakan baik ketika memiliki nilai Tobin's Q lebih dari satu begitupun sebaliknya. Pengukuran ini menggunakan perbandingan dua penilaian dari aset yang sama. Hasil yang diperoleh merupakan gambaran kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan setelah melakukan kegiatan operasionalnya. Perusahaan dikatakan baik maupun tidak bisa dengan mengamati nilai saham perusahaan. Berikut grafik nilai saham pada 2019 - 2022.



Gambar.1 Grafik Nilai Saham
(sumber : Bareksa.com)

Gambar 1 menunjukkan nilai saham (*stock*) yang mengalami peningkatan dan penurunan. Harga saham (*stock*) tertinggi mencapai level 7.318,016 pada 13 September 2022. Menurut data yang ada di Bursa Efek Indonesia kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp. 9.509 triliun. Harga saham yang fluktuatif disebabkan oleh naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham juga dipengaruhi oleh penggunaan hutang. Hutang yang dimaksud adalah peminjaman dana yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Sesuai pada hukum permintaan dan penawaran yang menjelaskan tentang jika permintaan naik maka berakibat pada harga yang meningkat. Sedangkan jika penawaran tinggi maka berakibat pada harga rendah. Harga saham (*stock*) yang tinggi menunjukkan *firm value* yang tinggi dan sinyal positif bagi perusahaan. Nilai perusahaan (*firm value*) juga bisa disebabkan oleh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan dan *company size*. Peneliti akan mempelajari sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan yaitu faktor pertumbuhan, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas.

Faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan menjadi bahan pengamatan para investor dalam melakukan keputusan. Pertama adalah faktor pertumbuhan. Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) diinginkan searah dengan mobilitas nilai perusahaan (Indriawati et al., 2018). Investor melihat kinerja perusahaan melalui faktor pertumbuhan perusahaan yang akan mereka pilih dalam berinvestasi (Wijaya, 2019). Selain itu juga ada faktor struktur modal yaitu biaya hutang seringkali lebih murah dibanding nilai ekuitas. Dengan alasan ini perusahaan akan condong melakukan hutang dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Struktur modal dilihat dari hutang yang digunakan perusahaan karena hutang tersebut dapat meminimalkan pajak, tetapi akan menimbulkan beban bunga yang bisa berakibat terhadap perolehan keuntungan di dalam perusahaan (Asmawi, 2018:84). Sejumlah penelitian mengemukakan tentang struktur modal (*capital structure*) memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) dan Wulandari (2018) menyampaikan tentang struktur modal berdampak positif terhadap nilai perusahaan

Faktor selanjutnya yaitu Ukuran perusahaan (*Company Size*). Besaran Ukuran perusahaan (*Company Size*) berbanding lurus dengan penerimaan sumber kekayaan secara internal maupun dari pihak luar karena nilai aset (*aset value*) yang menjamin perusahaan semakin besar (Chumaidah & Priyadi, 2008; Hermuningsih, 2012). Ukuran perusahaan (*company size*) bisa membawa dampak terhadap nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan makin berkembang maka lebih mudah dalam memperoleh sumber kekayaan yaitu salah satunya dari pihak investor. Jika memiliki aset yang terukur tinggi, maka pihak manajer memegang kekuatan dalam mengelola sumber daya maupun aset perusahaan dalam menjalankan perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar & Dalimunthe (2019) dan Setiawan et al. (2021) menerangkan bahwa *Company Size* memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas memiliki kontribusi dalam menentukan nilai perusahaan. Memperoleh laba maksimal adalah tujuan perusahaan *go public* dan harus menjaga keutuhan perusahaan serta ketentraman tenaga kerja dan investor

(Sunarto, Trijono dan Oktaviani 2020). Dengan nilai profitabilitas yang tinggi, para investor akan semakin tertarik dalam menanamkan modal terhadap perusahaan. Setiap perusahaan harus berkembang menyesuaikan perkembangan tersebut dan dunia bisnis harus mendapatkan nilai perusahaan yang dilihat baik oleh *stakeholders* (Sitanggang & Chusnah, 2020). Profitabilitas mencerminkan keuntungan yang bisa diperoleh dari kegiatan investasi keuangan. Dengan penjelasan tersebut, analisis profitabilitas ini sangat penting dan berpengaruh sangat besar terhadap para investor dan perusahaan harus berupaya dengan keras memaksimalkan profit yang sudah ditargetkan oleh perusahaan.

Jika profitabilitas menjelaskan tentang keuntungan perusahaan, maka ada faktor yang perlu diperhatikan dalam menunjang perusahaan dalam memperoleh keuntungan yaitu likuiditas. Likuiditas yaitu kekuatan perusahaan dalam menepati kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan. Di dalam penelitian ini, likuiditas diuji menggunakan *Current Ratio*. Dalam menaikkan nilai perusahaan bisa dilakukan dengan memaksimalkan harga saham. Harga saham yang baik maka menunjukkan nilai perusahaan yang baik dan menimbulkan pandangan dari pihak investor bahwa perusahaan bisa memperoleh profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang baik akan dinilai baik juga oleh para investor dalam memberikan kepercayaan kepada perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan (Dewi et al., 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu yang menyinggung tentang Pengaruh Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan maka rumusan masalah dan tujuan yang tersusun adalah apakah faktor pertumbuhan, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Signaling theory yang disampaikan Michael Space (1973) menjelaskan tentang pemberian sinyal positif bagi pemilik perusahaan yang bisa diaplikasikan sebagai informasi untuk para investor. Teori ini menjelaskan tindakan perusahaan dalam menyampaikan informasi terhadap investor tentang performa perusahaan yang akan terjadi dimasa depan, sinyal positif para investor dalam memasukkan sahamnya pada perusahaan (Widarjo, 2011). Teori ini menunjukkan tentang peluang perusahaan dimasa depan dan bagaimana perusahaan menginformasikan terkait keuangan perusahaan. Sinyal yang dimaksud adalah berupa informasi atau informasi perusahaan yang menggambarkan perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lainnya. Pengaruh *signaling* karena adanya *asymmetry information* antara pihak manajemen dengan investor (Suripto, 2015). Menurut Hendriksen (1987) menyatakan tentang informasi asimetris yang merupakan keterlibatan antara pemilik informasi berbeda dengan pihak lain. Teori signal ini menyatakan tentang dorongan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya kepada pihak eksternal (Silviana, 2016).

Agency Theory (Teori Agensi)

Teori Agensi mengemukakan ikatan antara agensi terhadap investor dalam memperkerjakan manajer guna membagikan suatu jasa dan mengutuskan wewenang guna menetapkan keputusan. Tujuan hubungan agensi atau keagenan ini adalah pemisah fungsi kepemilikan antara investor dengan pengendalian di sisi manajemen (Jansen & Meckling, 1976). Secara umum beban keagenan diartikan sebagai beban yang keluar karena adanya konflik antara pemilik perusahaan dengan sisi manajemen. Biaya beban yang terdapat pada keagenan ini bersifat secara tidak langsung.

Pengaruh Pertumbuhan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan

Growth menggambarkan kegiatannya dimasa lalu yang menjadi tolak ukur dalam kegiatan dimasa depan. Pertumbuhan ini menunjukkan daya saing pihak kompetitor dalam bisnis yang dijalankan. Para investor menggunakan indikator ini untuk melihat prospek di dalam perusahaan (Wijaya, 2019). Penelitian (Dewi & Sujana, 2019) menyajikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan dinilai baik dalam berkembang, maka investor akan tertarik dalam menanamkan sahamnya karena jika penjualan berkembang dan perusahaan semakin maju maka kemungkinan mendapat keuntungan akan semakin besar. Investor akan mempertimbangkan beberapa faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan karena bisa berbenturan pada kegiatan yang akan dijalankan di dalam perusahaan. Penelitian oleh Dewi & Sujana (2019) mengilustrasikan tentang pertumbuhan perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian dari (Subramanyam, 2017) menyatakan perbandingan tentang finansial perusahaan yang berasal dari tunggakan jangka panjang dengan ekuitas. Keputusan investasi bisa menilik dari kondisi keuangan perusahaan. Struktur modal yang optimal yaitu menggunakan hutang dan ekuitas secara seimbang dengan menyetarakan nilai perusahaan dengan beban struktur modalnya (Tumangkeng, 2018). Penggunaan struktur modal memiliki banyak keuntungan. Salah satunya dengan penggunaan hutang mengakibatkan pengurangan pajak dari modal yang dimiliki perusahaan. (Prastuti & Sudiarta, 2016). Penelitian terdahulu oleh Hamidy (2014) menjelaskan struktur modal memperoleh dampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ramdhonah et.al (2019) menjelaskan tentang *capital structure* berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Beberapa penelitian mengemukakan tentang *company size* berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Di dalam penelitian ini menyimpulkan *company size* menyatakan tentang ukuran atau besar kecilnya perusahaan. Berkembangnya perusahaan beriringan dengan risiko yang akan diperoleh. Hal ini menunjukkan bagaimana perusahaan dalam mengambil kontrol perusahaan agar tetap berjalan dengan stabil dan menarik kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya. Hasil ini dijelaskan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) serta Hasnawati dan Sawir (2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryana et al (2018) menggambarkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas adalah indikator dalam penilaian perusahaan. Pemilik saham akan tertarik pada perusahaan yang mendapatkan profit besar. Hal ini searah dengan teori signal yang menjelaskan tentang profit yang tinggi adalah sinyal yang baik untuk para penanam modal sehingga perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Tingginya ROA mempengaruhi efisiensi perusahaan ketika memberikan laba bersih semakin besar. Penelitian (Nofrita, 2013), dan (Astutik, 2017) menjelaskan dampak ROA yang bernilai positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya *return* aset maka semakin meningkat pula jumlah laba bersih yang akan memberi dampak nilai perusahaan. Laba yang baik membawa kinerja keuangan yang baik sehingga pemilik saham tertarik melakukan investasi dengan harapan bisa memperoleh laba yang tinggi. Pengembalian yang tinggi bisa di peroleh dari perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik (Nofrita, 2013) dan (Astutik, 2017). Penelitian sebelumnya oleh (Akbar, 2020) dan (Martha et al., 2018) membuktikan profitabilitas memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

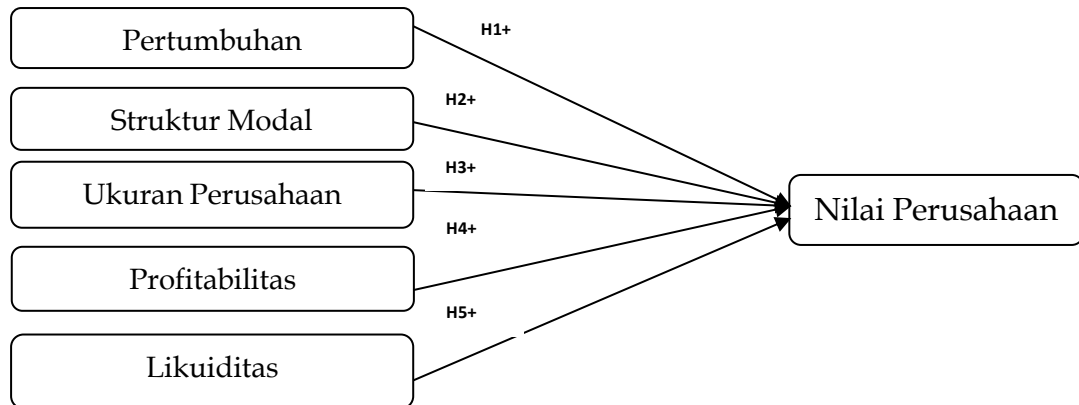
Likuiditas diartikan sebagai keunggulan perusahaan dalam menepati pembayaran hutang jangka pendeknya. Penelitian sebelumnya yang dilangsungkan oleh (Astuti & Yadnya, 2019) menjelaskan tentang likuiditas berdampak terhadap nilai perusahaan. Lancar atau tidaknya perusahaan dalam memenuhi kewajibannya akan berakibat pada minat investor dalam melakukan investasi. Teori Agensi bisa digunakan dalam penelitian ini karena bagaimana suatu perusahaan atau agensi dalam mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika mengalami kegagalan dalam menepati kewajibannya, maka akan menimbulkan risiko yang besar seperti kebangkrutan atau kegagalan perusahaan dalam beroperasi. Rasio ini sangat diperhitungkan oleh pihak investor karena tujuan mereka dalam melakukan investasi ini adalah mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Likuiditas sangat mempengaruhi nilai perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Menurut Horne & John (2012), semakin besar hutang lancar, maka perusahaan semakin besar dalam memenuhi kewajiban tagihannya. Penelitian

yang dilakukan oleh Astuti dan Yadna (2019) menghasilkan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kerangka Pemikiran

Dalam pengujian ini menggunakan lima variabel yaitu Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Sesuai dengan konsep dan teori yang digunakan, maka kerangka penelitian yang terbentuk sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

METODOLOGI

Penelitian yang akan dilakukan yaitu mengaplikasikan sistem kuantitatif. Sistem kuantitatif adalah metode yang memakai pengumpulan data dan analisis data berbentuk numerik yang bersifat objektif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode *positivisme* atau filsafat untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu secara acak dengan mempelajari data yang bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2015). Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan *cyclical* dengan pengelompokan populasi dan sampel mengaplikasikan metode *purposive sampling* untuk pembatasan data yang diambil untuk penelitian yang akan dilakukan. Pertimbangan populasi yang diaplikasikan adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya di BEI dan Website Perusahaan. Selain itu, data yang diambil adalah pada laporan keuangan dengan mata uang rupiah dan memiliki profit yang positif karena didalam penelitian ini akan membahas tentang variabel profitabilitas. Berdasarkan populasi tersebut, didapatkan data sejumlah 27 perusahaan *cyclical* periode 2019 - 2022 dan total data yang diperoleh sebanyak 104 data. Variabel yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah pertumbuhan, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas serta nilai perusahaan. Penelitian dilakukan untuk menguji Pertumbuhan perusahaan (X1) adalah pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan indikator aset yang terjadi di perusahaan. Menurut Aries Heru Prasetyo (2011) pertumbuhan perusahaan selalu serupa dengan aset perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menguji pertumbuhan perusahaan adalah yaitu :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{jumlah assets } t - \text{jumlah assets } (t - 1)}{\text{jumlah assets } (t - 1)}$$

Struktur Modal (X2) adalah kesetaraan beban biaya jangka panjang yang dilihat likuiditas jangka panjang terhadap modal yang dimiliki. Struktur modal yang maksimal dapat menyeimbangkan nilai perusahaan dan beban biaya struktur modalnya (Tumangkeng, 2018). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Rasio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equitas}}$$

Ukuran Perusahaan (X3) menurut Hartono (2008) mengartikan ukuran perusahaan (*firm size*) adalah bentuk perusahaan bisa diuji dengan memakai perhitungan nilai logaritma terhadap total aset. Ukuran perusahaan berdampak terhadap kinerja sosial karena perusahaan besar memiliki pemikiran masa depan sehingga lebih berperan ketika mengembangkan kinerja sosial perusahaan untuk menghitung ukuran perusahaan menggunakan rumus *Size*.

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Asset}$$

Profitabilitas (X4) menurut Fahmi (2014) mendefinisikan kesanggupan perusahaan memperoleh profit dari penjualan, jumlah aktiva maupun modal yang dimiliki. Dengan kata lain, jika ada laba ditahan dimasa lalu akan digunakan terlebih dahulu sebelum menggunakan laba ditahan baru untuk membayar biaya beban hutang (Hidayat, 2018). Untuk menghitungnya menggunakan rumus return of assets sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

Likuiditas (X5) mewujudkan keunggulan perusahaan untuk menepati perjanjian hutang jangka pendek perusahaan (Kasmir, 2015). Besaran current rasio sering dianggap ukuran yang baik untuk memenuhi tingkat likuiditas perusahaan. *Current ratio* yang tinggi bukan patokan dalam melihat kondisi perusahaan baik karena berkontribusi negatif terhadap kesanggupan dalam menghasilkan profit (rentabilitas) karena separuh modal berhenti. Rumus current rasio sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

Nilai Perusahaan (Y) di dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Tobin's Q yaitu rasio yang mengilustrasikan perkiraan *finansial market* saat ini dari *return* terhadap investasi yang telah dilakukan (Wahyuningsih & Widowati, 2016) Rumus Tobin's Q yaitu :

$$Tobin's Q = \frac{(\text{Harga saham} \times \text{Saham yang beredar}) + \text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Assets}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel yang digunakan adalah Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan likuiditas yang diuji menggunakan alat ukur SPSS 26. Berikut hasil uji yang diperoleh di dalam penelitian ini.

Uji Deskriptif

Tabel.1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan	91	-,1795	,3602	,075725	,0924588
Struktu Modal	91	,1181	2,4851	,665553	,5323997
Ukuran Perusahaan	91	27,2250	32,8264	29,678056	1,5549732
Profitabilitas	91	,0001	,2741	,095989	,0595113
Likuiditas	91	,74	8,80	2,8146	1,72742
Nilai Perusahaan	91	,16	1,38	,4896	,29102
Valid N (listwise)	91				

Tabel 1 menggambarkan data yang diambil setelah melakukan outlier dari 27 perusahaan *cyclical* sejumlah 91 data dengan hasil faktor pertumbuhan memiliki nilai mean 0,75725 dan *std. deviation* sebesar 0,0924588. Hal ini menyatakan tentang persebaran data yang sedikit dalam kurun waktu 2019 - 2022 karena mean lebih besar daripada nilai *std. devisi*asi. Nilai tertinggi variabel pertumbuhan adalah 0,3602 yang didapat PT Akasha Wira Internasional Tbk pada tahun 2019 dengan nilai terendah -0,1795 yang dimiliki PT Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2022.

Variabel Struktur Modal memperoleh nilai mean 0,665553 dan *std. deviation* sebesar 0,5323997. Hal ini menyatakan tentang persebaran data lebih sedikit dalam kurun waktu 2019 - 2022 karena nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai standar *devisi*asi. Nilai tertinggi variabel struktur modal adalah 2,4851 yang dimiliki PT Sumber Alfaria Tbk pada tahun 2019 dengan nilai terendah 0,1181 yang didapat PT Bisi International Tbk pada tahun 2022. Variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai mean 29,678056 dan *std. deviation* sebesar 1,5549732. Persebaran data yang terjadi lebih sedikit dalam kurun waktu 2019 - 2022 karena nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai standar *devisi*asi. Nilai tertinggi variabel ukuran perusahaan adalah 32,8264 yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 dengan nilai terendah 27,2250 yang dimiliki PT Mulia Boga Raya Tbk pada tahun 2019. Hasil positif ukuran perusahaan menunjukkan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan.

Variabel Profitabilitas memperoleh nilai mean 0,95989 dan *std. deviation* sebesar 0,0595113. Hal ini menyatakan tentang persebaran data lebih sedikit dalam kurun waktu 2019 – 2022 karena perbandingan nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. Nilai tertinggi variabel profitabilitas adalah 0,2741 yang didapat PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2022 dengan nilai terendah 0,0001 yang didapat PT Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2022. Nilai positif ini menunjukkan perkembangan profitabilitas yang positif terhadap perusahaan. Variabel adalah likuiditas yaitu variabel yang menentukan bahwa perusahaan likuid atau tidak. Variabel likuiditas memperoleh nilai mean 2,8146 dan *std. deviation* sebesar 1,72742. Hal ini menyatakan persebaran data lebih sedikit dalam kurun waktu 2019 – 2022 karena nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. Nilai tertinggi variabel likuiditas adalah 8,80 yang didapat PT Bisi Internasional Tbk pada tahun 2022 dengan nilai terendah 0,74 yang didapat PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019. Variabel terakhir adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah hal yang krusial untuk dilihat calon pemegang saham dalam menanamkan modalnya. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai mean 0,4896 dan standar deviasi sebesar 0,29102. Hal ini menyatakan tentang persebaran data lebih sedikit dalam kurun waktu 2019 – 2022 karena nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai *std. deviation*. Nilai tertinggi variabel nilai perusahaan adalah 1,38 yang dimiliki PT Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2022 dengan nilai terendah 0,16 yang dimiliki PT Delta Djakarta pada tahun 2019.

Uji Asumsi Klasik

Sebuah data penelitian dianggap normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Hasil yang didapat dari pengujian yang telah dilaksanakan menggunakan uji monte carlo menunjukkan nilai 0,054. Artinya data penelitian ini berkontribusi normal karena nilai signifikan $> 0,05$ dan syarat dalam penelitian uji normalitas ini sudah terpenuhi. Uji Multikolinearitas menggunakan spss dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*. Output yang dihasilkan menggunakan spss dilihat dari tabel koefisien yang menyatakan nilai *tolerance* dan *VIF*. Hasil yang diperoleh dari uji ini adalah seluruh variabel menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,0$. Berdasarkan uji tersebut, semua variabel yang diuji tidak mengalami gejala Multikolinearitas karena nilai yang dihasilkan memenuhi syarat ketentuan di dalam uji multikolinearitas. Uji autokorelasi di dalam penelitian ini memiliki nilai Durbin-Watson 0,587 yang artinya data pengujian ini tidak mengalami gejala autokorelasi karena nilai DW berada di antara nilai 2 dan -2. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman's rho ditinjau dari nilai sig. (2-tailed). Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil uji variabel menunjukkan nilai $> 0,05$ yang berarti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 2,912 + 0,081X_1 + 0,148X_2 - 0,76X_3 - 1,143X_4 - 0,061X_5$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4\beta_5$ = Koefisien Regresi
- X1 = Pertumbuhan
- X2 = Struktur Modal
- X3 = Ukuran Perusahaan
- X4 = Profitabilitas
- X5 = Likuiditas

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi adalah kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel.2 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 ^a	,420	,385	,22815

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktu Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil Uji Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,385 atau 38,5% yang artinya bahwa variabel dependen berkontribusi sebesar 38,5% dan sisanya berkontribusi pada variabel lain diluar variabel penelitian yang telah dilakukan

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2016:171). Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel.3 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,198	5	,640	12,287	,000 ^b
	Residual	4,425	85	,052		
	Total	7,623	90			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktu Modal

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,005$ dan F hitung $12,287 > 2,31$ dari F tabel yang artinya hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan guna meneliti keabsahan hipotesis yang menggambarkan diantara dua buah nilai rata-rata data secara acak dari kelompok yang sama tidak mengalami perubahan yang signifikan (Sudjiono, 2010). Ketika nilai signifikan $> 0,05$ berarti bahwa hipotesis tersebut diterima dan jika $< 0,05$ maka hipotesis tersebut ditolak.

Tabel.4 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,912	,510		5,705	,000
	Pertumbuhan	,081	,280	,026	,290	,772
	Struktu Modal	,148	,060	,272	2,460	,016
	Ukuran Perusahaan	-,076	,017	-,404	-4,510	,000
	Profitabilitas	-1,143	,447	-,234	-2,556	,012
	Likuiditas	-,061	,019	-,364	-3,232	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik t menyatakan nilai sig. $0,772 > 0,05$ dan nilai beta $0,081$ yang artinya faktor pertumbuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Romadhina & Andhitiyara (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan memiliki fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan melakukan berbagai cara termasuk dalam menggunakan dana yang dimiliki perusahaan untuk mengembangkan pertumbuhan perusahaan. Jika pertumbuhan perusahaan semakin berkembang maka dana yang dibutuhkan akan semakin besar dan mempengaruhi modal yang dimiliki perusahaan. Alasannya adalah karena dana yang berasal dari pihak regional ataupun pihak luar akan langsung dipakai oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Laba yang diperoleh dari kegiatan tersebut juga digunakan kembali untuk biaya operasional bukan untuk membayar dividen para investor (Suwardika dan Mustanda, 2017). Hal ini bisa menjadi sinyal positif untuk para investor karena menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi dan memberikan kemungkinan mendapatkan laba yang lebih besar lagi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang tersusun diterima.

Variabel Struktur Modal menyatakan nilai sig. $0,016 < 0,05$ dan nilai beta $0,148$ yang artinya faktor struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini searah dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suranto & Walandouw, 2017) yang menyatakan *capital structure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hutang yang besar memiliki risiko yang tinggi dalam kegagalan bayar dan mengakibatkan kebangkrutan dalam perusahaan. Jika perusahaan berani menggunakan hutang yang tinggi, para investor akan beranggapan bahwa perusahaan sanggup membayar hutang tersebut dan memiliki prospek usaha yang baik dimasa depan (Irawan & Nurhadi, 2016). Hal ini menggambarkan bahwa hipotesis kedua diterima karena struktur modal dan nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik t variabel Ukuran Perusahaan menyatakan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai beta $(-0,076)$ artinya faktor ukuran perusahaan berkontribusi negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perolehan laba yang didapatkan perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan begitupun sebaliknya (Dwiastuti & Dillak, 2019). Laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak bergantung terhadap ukuran perusahaan yang dimiliki karena semua perusahaan mempunyai peluang dalam memperoleh laba yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa hipotesis ketiga ditolak karena ukuran perusahaan tidak bisa memengaruhi nilai perusahaan dihadapan investor.

Variabel Independen profitabilitas diuji menggunakan analisis statistik t menyatakan nilai sig. $0,012 < 0,05$ dan nilai beta $(-1,143)$ artinya faktor profitabilitas berkontribusi negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif yang dimaksud adalah profitabilitas tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan yang akan diperoleh. Berkembangnya hasil profit yang diperoleh menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sondakh, 2019 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hipotesis ditolak.

Variabel independen yang terakhir adalah Likuiditas. Hasil uji statistik t menyatakan nilai sig. $0,002$ yang artinya $< 0,05$ dan nilai beta $(-0,61)$ artinya faktor likuiditas berkontribusi negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Liquidity menggambarkan dana yang dimiliki perusahaan untuk biaya operasionalnya dan kesanggupan membayar hutang perusahaan yang akan jatuh tempo. Jika mengalami gagal bayar maka akan mempengaruhi nilai perusahaan karena bisa mempengaruhi perolehan laba yang seharusnya didapatkan perusahaan. Hal ini menghasilkan bahwa hipotesis ke lima ditolak karena semakin meningkat nilai likuiditas maka semakin meningkat juga risiko yang didapatkan perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Atas dasar ini, hipotesis kelima ditolak karena likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kondisi ekonomi semakin berkembang seiring berkembangnya zaman. Hal ini menciptakan persaingan antara perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Penelitian ini mempelajari pengaruh pertumbuhan, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menguji pada perusahaan cyclical dalam kurun waktu 4 tahun yaitu periode 2019 – 2022. Hasil yang didapat dari pengukuran ini dapat disimpulkan bahwa ada dua variabel yang berpengaruh positif yaitu variabel pertumbuhan dan struktur modal dan tiga variabel tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas.

PENELITIAN LANJUTAN

Data penelitian yang digunakan masih terbatas dan memiliki kendala terhadap laporan keuangan perusahaan karena tidak semua perusahaan melaporkannya secara lengkap. Dengan adanya keterbatasan ini, penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan data penelitian ini dan tidak hanya menggunakan data di perusahaan cyclical saja. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan faktor lain seperti leverage ataupun kebijakan hutang yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan sehingga hasil yang diperoleh lebih lengkap dan bervariasi lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya menyusun penelitian ini serta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., Riskawati, M., Pengaruh, V. /, Dan, L., Terhadap, P., Perusahaan, N., & Vitaningrum, M. R. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Ayu, P., & Yuardi, N. P. (n.d.). E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA ANALISIS PENGARUH DER, ROA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting and Finance*, 30(1), 144-160. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>

- Dewa, I., Darma, G. A., Ketut, S., & Dewi, S. (n.d.). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. www.idx.co.id
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Hadyanti Kurnia, S., & Yoga Pardistya, I. (2021). Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen Effect of Profitability and Liquidity on Company Value. 5.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (n.d.). The Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Company Value.
- Hendryani Vivi, A. M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 16(1), 1-18.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67-75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- I ketut Suardana, I. D. M. E. I. P. E. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 1-19.
- Intan Bp, A., Kalbuana, N., Indra Cahyadi, C., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In *Jurnal Riset Akuntansi Politala (Vol. 4, Issue 2)*. <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71-81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>

- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 814. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.624>
- Mipo, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner*, 6(1), 736-745. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.614>
- Nurain Al Fatin, I. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1-13. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Putu, N., Yuniastri, A., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019.
- R. Fadhilah, W. I. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Leverage dan Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akunida*.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77-90.
- Ramadhani, F. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan csr sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 1-6. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Santoso, B. A., & Budiarti, A. (2020). Profitabilitas Sebagai Mediasi Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 45-57. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.158>

Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx>

Zisokhi, A., S1, L., Jubi, A., Susanti, E., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Kabel yang terdaftar di BEI (Vol. 7, Issue 1). <http://www.idx.co.id>